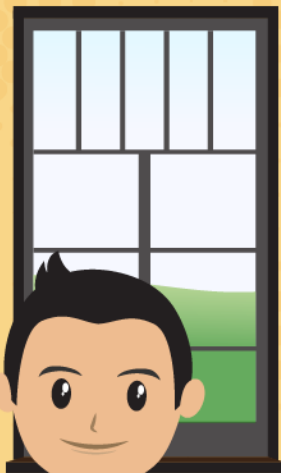
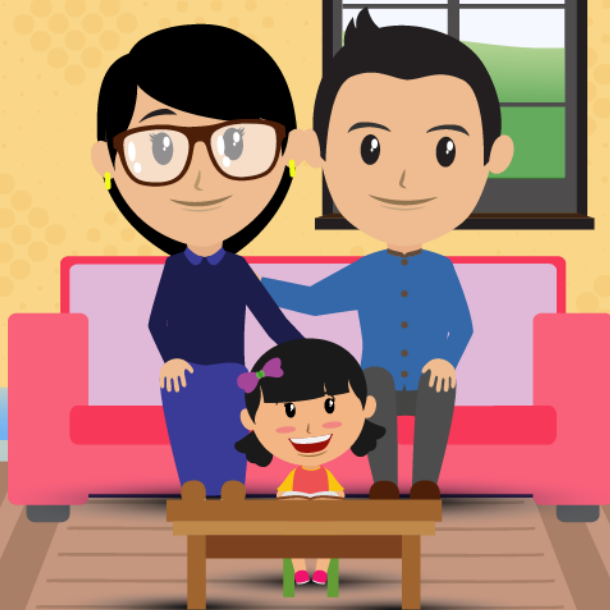




KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
kemdikbud.go.id



BELAJAR DARI RUMAH MELALUI TV Edukasi 5-9 April 2021



#Belajar
dariRumah

#MerdekaBelajar | #SeruBelajarKebiasaanBaru

Ayo
Pakai
Masker!

Daftar Isi



Pengantar	3
Saluran Penayangan TV Edukasi	4
Jadwal Tayang Ulang di TV Edukasi	5
Jadwal Tayang di Channel YouTube	6
Jadwal Program	7
PAUD dan Sederajat	8
SD Kelas 1 dan Sederajat	16
SD Kelas 2 dan Sederajat	24
SD Kelas 3 dan Sederajat	32
SD Kelas 4 dan Sederajat	40
SD Kelas 5 dan Sederajat	48
SD Kelas 6 dan Sederajat	56

***Materi dan jadwal dapat berubah sewaktu-waktu**

Pengantar



Untuk memperluas cakupan tayangan Program Belajar Dari Rumah (BDR), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyiapkan program tersebut ditayangkan di (1) TV Edukasi Kemendikbud; (2) Kanal YouTube Televisi Edukasi; dan (3) Kanal YouTube Rumah Belajar Kemdikbud untuk jenjang pendidikan PAUD dan Sekolah Dasar (SD). Tayangan tersebut dimulai tanggal 1 April s.d. 30 Juni 2021, Senin s.d. Jumat, pukul 08.00 sampai 11.30 WIB.

Pada jenjang PAUD tayangan pembelajaran dimulai pukul 08.00 s.d. 08.30 WIB, dan jenjang SD kelas 1 pukul 08.30 s.d. 09.00 WIB, SD kelas 2 pukul 09.00 s.d. 09.30 WIB, SD kelas 3 pukul 09.30 s.d. 10.00 WIB, SD kelas 4 pukul 10.00 s.d. 10.30 WIB, SD kelas 5 pukul 10.30 s.d. 11.00 WIB, dan SD kelas 6 pukul 11.00 s.d. 11.30 WIB. Untuk jenjang SD dapat disaksikan juga di tautan Youtube TV Edukasi: kelas 1: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas1>; kelas 2: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas2>; kelas 3: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas3>; kelas 4: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas4>; kelas 5: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas5>; kelas 6: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/BDRSDkelas6>.

Kemendikbud mengajak para pendidik, dan peserta didik serta orang tua untuk memanfaatkan kanal atau alternatif pembelajaran yang telah disediakan tersebut. Tetap terapkan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, rajin mencuci tangan, dan memakai masker untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Untuk menyampaikan masukan dan saran mengenai program BDR, dapat mengisi survei di s.id/surveibdr, mengunjungi website <http://ult.kemdikbud.go.id/>, atau mengirim surat elektronik ke: pengaduan@kemdikbud.go.id.

Saluran Penayangan TV Edukasi

OTT

- Vidio.com | <https://www.vidio.com/live/6838-tv-edukasi>
- UseeTV | <https://www.useetv.com/livetv/tvedukasi>
- XL Home
- Maxstream Telkomsel (VOD)
- Migo.io (VOD)

Jaringan/ Kabel

- Lifemedia (Jakarta & Jogja)

Lokal

- DAAITV
- TVKU Semarang
- Batik TV Pekalongan
- Toba TV
- UseeTV on Demand

Penayangan Ulang BDR Sekolah Dasar via:
You  Television Edukasi & Rumah Belajar Kemdikbud
Vidio https://www.vidio.com/@tv_edukasi

Jadwal Tayang Ulang (Rerun) Channel TV Edukasi

Jenjang	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
PAUD			08.00 – 08.30 WIB 18.00 – 18.30 WIB		
Kelas 1			08.30 – 09.00 WIB 17.30 – 18.00 WIB		
Kelas 2			09.00 – 09.30 WIB 17.00 – 17.30 WIB		
Kelas 3			09.30 – 10.00 WIB 16.30 – 17.00 WIB		
Kelas 4			10.00 – 10.30 WIB 16.00 – 16.30 WIB		
Kelas 5			10.30 – 11.00 WIB 15.30 – 16.00 WIB		
Kelas 6			11.00 – 11.30 WIB 15.00 – 15.30 WIB		

Jadwal Tayang di Youtube: Channel Televisi Edukasi dan Rumah Belajar

- Televisi Edukasi



- Rumah Belajar



Jenjang	Pukul
Kelas 1	09.00 WIB
Kelas 2	09.30 WIB
Kelas 3	10.00 WIB
Kelas 4	10.30 WIB
Kelas 5	11.00 WIB
Kelas 6	11.30 WIB

JAM TAYANG	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
	5-Apr-2021	6-Apr-2021	7-Apr-2021	8-Apr-2021	9-Apr-2021
08.00-08.30 <i>PAUD</i>	Apa Buah Kesukaanmu?	Mengenal Bentuk Buah dan Sayur	Warna dan Bentuk Di Sekitarmu	Ayo Bermain Angka	Mengenal Rasa
08.30-09.00 <i>Kelas 1</i>	Jenis-jenis Produsen	Produsen yang Ada di Sekitar Kita	Jenis-jenis Pekerjaan yang Termasuk Produsen Makanan	Produsen Pakaian	Pekerjaan Produsen Pakaian
09.00-09.30 <i>Kelas 2</i>	Apa Itu Produsen?	Produsen Pakaian	Produsen Makanan	Jangan Sia-Siakan Pakaian	Jika Aku Seorang Produsen
09.30-10.00 <i>Kelas 3</i>	Dari Mana Makanan dan Pakaian Berasal?	Koki-koki Cilik	Gulungan Benang Shinta	Dari Kapas Lalu Menjadi Baju	Kamu Jual, Aku Beli
10.00-10.30 <i>Kelas 4</i>	Ras dan Suku di Indonesia	Kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia	Keberagaman Indonesia	Yuk, Mengenal Seni dan Budaya Indonesia	Ragam Budaya Indonesia
10.30-11.00 <i>Kelas 5</i>	Asli Indonesia	Agama dan Budaya dalam Kehidupan Kita	Prasangka	Seni Pahat Suku Kamoro	Topeng Dadak Merak
11.00-11.30 <i>Kelas 6</i>	Keragaman Suku	Keberagaman Agama	Keragaman Budaya	Keberagaman Budaya - Anyaman Noken	Budaya Daerah

PAUD dan sederajat

(Senin-Jumat, 08.00 - 08.30)

PAUD | Panduan untuk Orang Tua

Saat tayangan

Kegiatan yang dapat dilakukan bersama anak saat tayangan berlangsung:

Bergerak dan

Bernyanyi. Ajak anak mengikuti gerakan yang dicontohkan tokoh atau menyanyikan lagu-lagu dalam tayangan

Berdialog dengan

Anak. Lakukan dialog interaktif dengan anak tentang topik yang sedang dibahas. Ajak anak bermain peran mengikuti tokoh cerita.

Sesudah tayangan

Orang tua dapat mengajak anak melakukan kegiatan alternatif sebagai berikut:

Membacakan Buku Cerita. Selesai kegiatan, lakukan dialog dengan anak tentang ciri, perasaan atau sifat tokoh, kejadian yang terjadi, dll.

Bermain imajinatif. Semangati anak untuk membuat cerita melalui gambar atau simbol ciptaan anak dan memintanya menceritakan sambil memperagakan hal yang dilakukan tokoh dalam ceritanya

Membuat Proyek Bersama. Ajak anak melakukan percobaan sains sederhana, membuat kue, dll yang membuatnya belajar hal baru.

Merawat Lingkungan. Bersama-sama berkebun, merawat hewan, atau membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.

Sebelum tayangan

5-10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua dapat melakukan:

Mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks.

Menjelaskan sekilas tentang tayangan (apa yang akan ditonton dan tokoh-tokohnya).

Menyampaikan lamanya tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak.

Aktivitas bermain adalah cara anak belajar. Dalam melakukan aktivitas bersama anak, sesuaikan waktu kegiatan dengan kondisi dan usianya. Utamakan agar anak tetap aman, nyaman, senang, dan tidak terbebani. Lakukan komunikasi interaktif yang positif antara orang tua dan anak sehingga ada nilai-nilai moral yang terbangun serta ada stimulasi perkembangan yang seimbang dari setiap aspeknya.





Ayah dan Bunda, melalui tayangan yang ditampilkan, kita akan membantu ananda mengembangkan dirinya dari aspek perkembangan sebagai berikut:

Perkembangan nilai moral meliputi kemampuan mengenal nilai agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, toleran terhadap agama orang lain, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Perkembangan fisik-motorik meliputi: **(a)** motorik kasar (gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, lincah, gerak lokomotor (berpindah tempat seperti berlari, melompat, dsb.), non-lokomotor (gerakan yang tidak memerlukan perpindahan tempat seperti peregangan), dan mengikuti aturan); **(b)** motorik halus (kemampuan dan kelenturan menggunakan jari sebagai alat eksplorasi dan ekspresi diri dalam berbagai bentuk); dan **(c)** kesehatan dan perilaku menjaga keselamatan.

Perkembangan kognitif meliputi: **(a)** memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari secara fleksibel serta menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam situasi yang baru; **(b)** berpikir logis (mengetahui berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab-akibat); dan **(c)** berpikir simbolik (kemampuan membayangkan benda dan peristiwa yang tidak langsung terlihat depan mata anak, dan diwujudkan dalam bentuk, gambar, cerita, dll).

Perkembangan bahasa meliputi: **(a)** memahami bahasa reseptif (bahasa lisan yang didengar atau dibaca seperti memahami cerita dan aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan); **(b)** mengekspresikan Bahasa (bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi lisan, menceritakan kembali, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam berbagai bentuk); dan **(c)** menunjukkan minat pra-membaca (seperti mengenali bentuk dan bunyi alfabet dalam kata) dan pra-menulis (seperti memegang alat tulis/gambar, mencoret-coret).

Perkembangan sosial-emosional meliputi: **(a)** kesadaran diri (mengetahui perasaan, keinginan, kebutuhan, kemampuan sendiri dan mengendalikan diri); **(b)** rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain (mengetahui hak-haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama); **(c)** kepercayaan diri, dan **(d)** perilaku prososial (menjalin interaksi pertemanan, berempati, berbagi, serta menghargai hak dan keinginan orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan).

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Kognitif

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Sebelum tayangan, siapkan buah apel, tiga buah pisang, jeruk nipis, atau buah lainnya dengan tiga kantong plastik untuk digunakan saat tayangan berlangsung. Kemudian dampingi anak selama tayangan dengan menyebutkan aktivitas yang ditonton agar dapat lebih dipahami anak.



Aspek perkembangan:
Bahasa



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Bahasa



Aspek perkembangan:
Kognitif

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak untuk melakukan aktivitas terumbu karang dengan menyiapkan bahan: tawas, segelas air panas, sendok, stik kayu, pewarna makanan, dan seutas tali. Langkah pembelajaran dapat mengikuti tayangan yang telah ditonton. Minta anak mengulang langkah tersebut dan berikan motivasi pada anak tentang manfaat terumbu karang.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Bahasa (2) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan bernyanyi bersama sesuai lirik dan menyimak cerita dengan menyebut perilaku dari tokoh cerita yang ditayangkan.

1

Aspek perkembangan:
Bahasa

2

Aspek perkembangan:
Moral

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menceritakan kembali kisah yang telah ditonton dan berdiskusilah tentang manfaat buah dan sayur untuk kesehatan.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Moral (2) Bahasa (3) Kognitif (4) Motorik

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita sambil menyebutkan perilaku tokoh cerita dan aktivitasnya.

1



Aspek perkembangan:
Moral

2



Aspek perkembangan:
Bahasa

3



Aspek perkembangan:
Kognitif

4



Aspek perkembangan:
Kognitif

5



Aspek perkembangan:
Motorik

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak bermain di halaman untuk bereksplorasi dan mengamati warna dan bentuk yang ada di halaman. Ajak anak menyebutkan warna dari tumbuhan dan hewan yang dilihatnya.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif (2) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan dengan menyimak cerita sambil berhitung bersama dan menyebut perilaku dalam cerita yang ditayangkan.

1



Aspek perkembangan:
Kognitif

2



Aspek perkembangan:
Moral

Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak menghitung spatula, sendok, garpu atau peralatan yang ada di dapur. Minta anak membuat kelompok jumlah benda yang banyak dan sedikit. Berikan motivasi pada anak untuk selalu bersemangat dan tekun dalam beraktivitas.

(VO) Ayah dan Bunda, melalui tayangan hari ini, kita akan membantu Ananda menstimulasi aspek perkembangan berikut:

ASPEK PERKEMBANGAN:
(1) Kognitif (2) Bahasa (3) Moral

Bimbingan Orang Tua Sebelum Menonton: Pandulah anak selama tayangan, dengan bergerak dan bernyanyi bersama sesuai lirik yang ditayangkan. Bimbing anak untuk menyimak cerita sambil menyebut perilaku yang ditonton agar anak dapat lebih memahami cerita.



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Kognitif



Aspek perkembangan:
Bahasa



Aspek perkembangan:
Moral

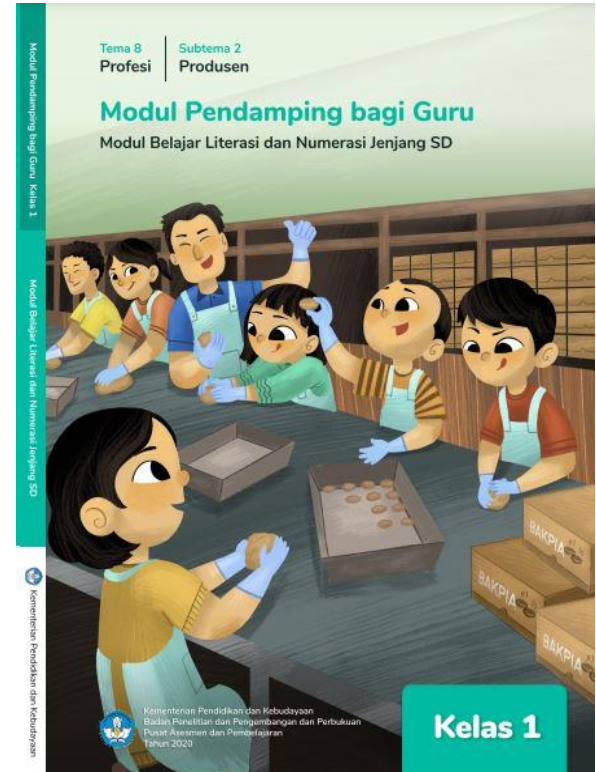
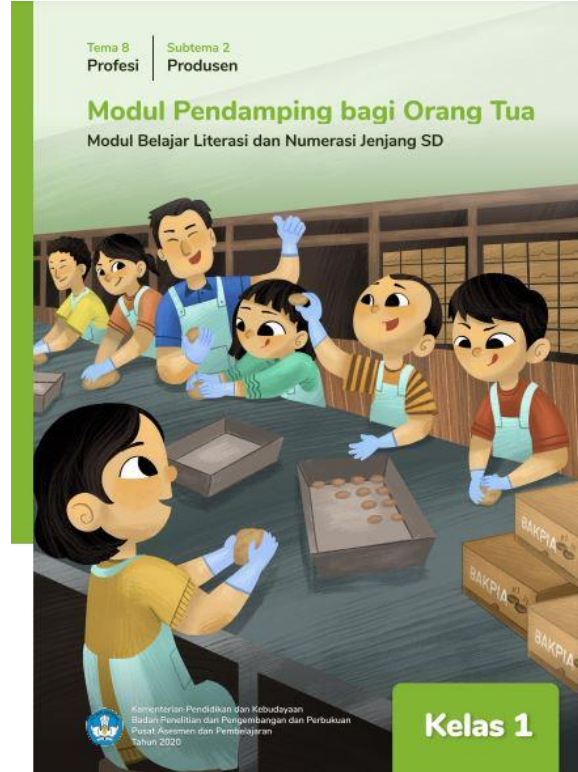
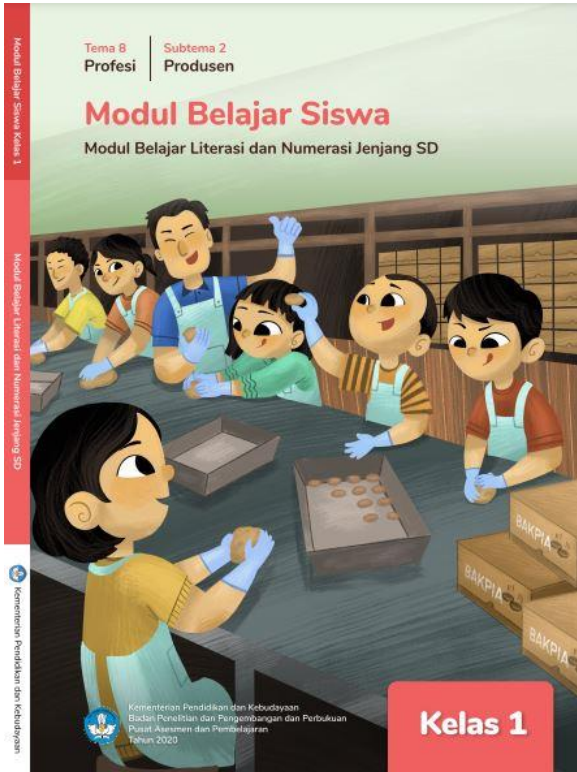
Bimbingan Orang Tua Setelah Menonton: Setelah tayangan, ajak anak untuk bermain tebak rasa. Siapkan ragam rasa dari bahan makanan yang ada di rumah, dan lakukan dengan permainan yang menyenangkan.

SD Kelas 1 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 08.30 - 09.00)

SD Kelas 1 | MODUL

TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 2: PRODUSEN



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Lisa dan Kak Nia sedang membaca cerita berjudul “Kue Ulang Tahun Widi”. Dalam buku itu dikisahkan bagaimana cara Nenek membuat bubur merah putih untuk memperingati hari lahir Widi. Selesai membaca, Kak Nia memberikan pertanyaan seputar isi cerita tersebut. Kemudian Lisa dan Kak Nia bermain peran sebagai penjual makanan, sehingga Lisa belajar mengenai produksi dan produsen. Yuk, sama-sama kita menggambar kue, bubur, dan pandan dan menulis tentang produsen makanan dan pakaian.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali jenis-jenis produsen.
2. Membaca interaktif “Kue Ulang Tahun Widi”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Kue Ulang Tahun Widi”.
4. Menggambar kue, bubur, dan pandan, serta menulis produsen makanan dan pakaian.
5. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
2. Menentukan nilai dari sekelompok mata uang koin yang memiliki nilai yang sama dan berbeda.
3. Bermain peran sebagai penjual makanan.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat dari kebiasaan mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menghitung jumlah perkiraan.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis



Lisa sedang membuat bolu kukus bersama Ibu. Lisa menikmati kegiatan itu, dan merasa mereka juga bisa menjadi produsen kue. Sambil menunggu kue matang, Ibu menjemur pakaian. Apakah ada juga produsen pakaian? Apa yang dimaksud produsen? Mengapa mereka bisa tahu ukuran baju kita? Kemudian Lisa membantu Ibu menghitung jumlah uang yang dibelanjakan untuk membeli bahan-bahan untuk membuat pisang goreng. Selain itu juga menukarkan jumlah nominal uang logam sehingga jumlahnya sama dengan uang kertas.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali produsen yang ada di daerahmu.
2. Membaca interaktif “Makanan dan Pakaian untuk Semua”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Makanan dan Pakaian untuk Semua”.
4. Mencocokkan benda sesuai dengan namanya.

Numerasi

1. Melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
2. Konsep menukar sejumlah uang koin dengan uang koin lainnya yang memiliki nilai yang berbeda.
3. Bermain peran sebagai penjual makanan.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Percaya diri saat menjawab pertanyaan.
3. Mandiri mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Teliti saat memperkirakan penjumlahan tanpa menghitung.
5. Rasa syukur, terlihat ketika mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang telah mendampingi saat belajar.



Sinopsis



Lisa dan Ayah membeli kue untuk ulang tahun Ibu. Lisa ingin tahu apakah toko kue ini merupakan produsen kue, sama seperti penjual nasi uduk dan tukang roti keliling. Lisa lalu membaca cerita “Niabai Sang Pemintal”, dan mendapatkan pesan penting dari bacaan tersebut. Lisa juga menebak berbagai profesi dari gambar-gambar yang disediakan. Pada segmen numerasi, Lisa dan Riko melakukan perkiraan jumlah yang berkaitan dengan nilai uang. Misalnya, berapa banyak pulpen yang bisa dibeli dari uang Rp10.000,00.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenali jenis-jenis pekerjaan yang termasuk produsen makanan.
2. Membaca interaktif “Niabai, Sang Pemintal”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Niabai Sang Pemintal”.
4. Menggambar kosakata baru: pintu, benang, dan tangan.
5. Menulis profesi pekerjaan.
6. Melengkapi suku kata yang hilang.

Numerasi

1. Melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
2. Konsep menentukan nilai dari sekelompok uang kertas yang memiliki nilai yang sama dan berbeda.
3. Bermain peran sebagai penjual berbagai macam makanan.

Penguatan Karakter

1. Religius, terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu, terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian, terlihat saat menentukan nilai dari sekelompok uang kertas.
4. Rasa syukur, terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.



Sinopsis



Bertemu lagi dengan Lisa, bersama-sama kita akan membaca cerita berjudul “Bagaimana Pakaian Dibuat?”. Kiki senang sekali akan mendapatkan baju baru karena seragam Lisa sudah kecil. Kita juga akan belajar menukar sejumlah uang kertas dengan uang kertas lainnya yang memiliki nilai yang berbeda. Ternyata, uang kertas itu nilainya berbeda-beda loh! Yuk, kita siapkan uang kita untuk belajar hari ini.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal produsen pakaian.
2. Membaca interaktif “Bagaimana Pakaian Dibuat?”.
3. Menceritakan kembali isi cerita “Bagaimana Pakaian Dibuat?”.
4. Membaca BALIMA.

Numerasi

1. Melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
2. Konsep menukar sejumlah uang kertas dengan uang kertas lainnya yang memiliki nilai yang berbeda.
3. Bermain peran sebagai penjual pakaian.

Penguatan Karakter

1. Mengenal produsen pakaian.
2. Membaca interaktif “Bagaimana Pakaian Dibuat?”
3. Menceritakan kembali isi cerita “Bagaimana Pakaian Dibuat?”
4. Membaca BALIMA.
5. Melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
6. Konsep menukar sejumlah uang kertas dengan uang kertas lainnya yang memiliki nilai yang berbeda.
7. Bermain peran sebagai penjual pakaian.



Sinopsis



Pada episode kali ini, Lisa ikut Ibu pergi ke toko pakaian. Lisa akan mengajak teman-teman untuk menulis nama pekerjaan yang dilakukan produsen pakaian dan belajar melengkapi kata. Kak Nia dan Ibu kemudian mengajari Kiki bagaimana cara menukar uang kertas dan uang koin. Minggu ini kita juga akan mengerjakan proyek membuat makanan tradisional. Ceritakan makanan apa yang kalian buat di rumah ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui pekerjaan produsen pakaian.
2. Menulis nama pekerjaan yang dilakukan produsen pakaian.
3. Melengkapi huruf pada kata yang sesuai.
4. Proyek membuat makanan tradisional.

Numerasi

1. Melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
2. Konsep menukar sejumlah uang kertas dan uang koin dengan sejumlah uang kertas dan uang koin lainnya dengan nilai yang lebih kecil.

Penguatan Karakter

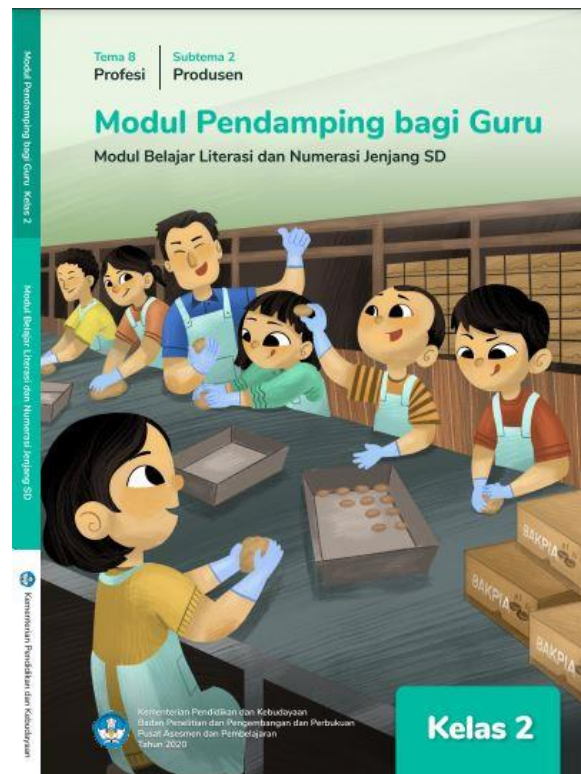
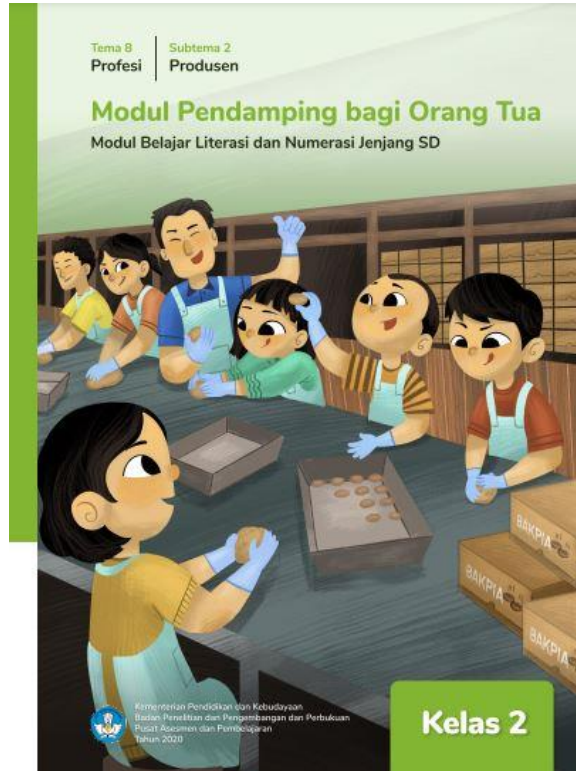
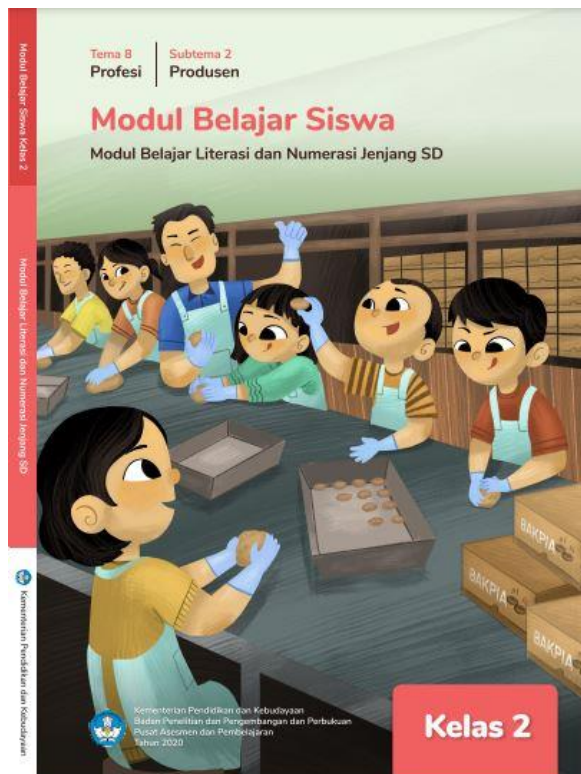
1. Religius terlihat ketika berdoa sebelum belajar.
2. Rasa ingin tahu terlihat selalu mengajukan pertanyaan.
3. Ketelitian terlihat saat menukar uang dengan pecahan yang lebih kecil.
4. Rasa syukur terlihat saat mengucapkan terimakasih kepada orang tua saat mendampingi belajar.

SD Kelas 2 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.00 - 09.30)

SD Kelas 2 | MODUL

TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 2: PRODUSEN



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Hari ini Kiki dan Mama mempelajari profesi produsen. Untuk memperjelas pembahasan materi Kiki membaca buku berjudul “Makanan, dan Pakaian untuk Semua”, lalu meminta penonton menjawab pertanyaan tentang cerita tersebut. Ada kosakata baru yang didapatkan Kiki dari cerita tersebut, yaitu Produsen, Pakaian, Makanan, Pabrik. Selanjutnya mereka belajar menentukan sekelompok jenis uang, dan membandingkan jumlah uang dengan kata lebih besar atau lebih kecil. Selain itu Koki Cilik memberikan proyek akhir minggu ini, yaitu membuat makanan tradisional, dengan insert grafis real untuk menjelaskan hasil proyek.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali jenis-jenis produsen.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
7. Siswa mampu membandingkan nilai uang koin maupun uang kertas.
8. Siswa dapat bermain peran sebagai penjual makanan.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

**Sinopsis**

Kiki dan Mama mempelajari apa saja jenis-jenis produsen, terutama produsen makanan dan produsen pakaian. Kemudian, Mama membacakan cerita berjudul “Niabai, Sang Pemintal”, dan meminta Kiki melengkapi kalimat dengan kosakata baru dari kisah tersebut, yaitu Gua, Benangnya, Pergi, Raksasa. Selain itu, Mama juga mengajarkan untuk menjumlahkan sekelompok uang, dan mengurutkan uang yang sudah dikelompokkan dari yang terkecil sampai terbesar. Pada Proyek Akhir Minggu, Kiki Cilik meminta teman-teman menyiapkan bahan-bahan untuk membuat makanan tradisional, dan menuliskannya di buku jurnal proyek.

Muatan dan Materi Pembelajaran*Literasi dan Numerasi*

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mampu mengenali produsen yang ada di daerahnya.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing
6. Siswa mampu melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
7. Siswa mampu mempelajari konsep mengurutkan nilai sejumlah uang kertas dan uang koin.
8. Siswa mampu bermain peran sebagai penjual makanan dan menghitung hasil penjualan yang diperoleh.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Mama dan Kiki mempelajari tentang produsen makanan, di mana ada profesi koki, ada toko kue, restoran, dan pasar. Kiki kagum mendapati Mama bisa mengolah bahan cair, serta bubuk tepung dan cokelat menjadi puding. Untuk memperjelas materi Mama membaca buku “Kue Ulang Tahun Widi”, sehingga Kiki jadi mengenal kosakata baru seperti Kue, Bahan, Matang, Pandan. Pada Konsep Matematika mereka belajar mengkombinasikan jumlah uang yang setara dengan uang yang telah ditentukan. Proyek Akhir Minggu berlanjut dengan penjelasan Koki Cilik tentang langkah-langkah membuat Gado-Gado dan menuliskannya di buku jurnal proyek.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali jenis-jenis pekerjaan yang termasuk produsen makanan.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
7. Siswa mampu mempelajari konsep menentukan kesetaraan uang dalam bentuk komposisi yang berbeda.
8. Siswa dapat bermain peran sebagai penjual pakaian dan menghitung hasil penjualan yang diperoleh.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.



Sinopsis



Beberapa pakaian Kiki sudah kekecilan, sehingga Kiki memberikannya pada Mama. Mama lalu mengajak Kiki menyumbangkan pakaian yang masih layak pakai itu ke panti asuhan. Kiki jadi ingin tahu bagaimana pakaian dibuat, dan apa fungsi Pabrik Konveksi, Tukang Jahit, Toko Benang, Toko Kain. Mama lalu membaca cerita berjudul “Bagaimana Pakaian Dibuat” supaya Kiki semakin paham tentang proses pembuatan baju. Pada Intuisi Bilangan, Kiki memperkirakan apakah uangnya lebih atau kurang untuk membeli sejumlah barang. Di akhir episode, Kiki Cilik menunjukkan video tutorial cara membuat Gado-gado.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenali produsen pakaian.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu membaca lima kata.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
7. Siswa mampu mempelajari konsep menentukan kombinasi nilai uang koin saja dan kombinasi uang kertas saja yang dapat dibuat.
8. Siswa mampu bermain peran sebagai penukar uang kertas dengan uang logam.

Penguatan Karakter

Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

Sinopsis



Kiki berandai-andai, jika menjadi produsen makanan, ia ingin menjadi produsen makanan apa? Kalau menjadi produsen pakaian, ingin menjadi produsen pakaian apa? Ternyata Kiki sudah tahu pilihannya! Setelah itu Mama mengajak Kiki menyimak cerita berjudul “Makanan dan Pakaian Untuk Semua”, dan mencocokkan gambar dengan kalimat. Mereka juga belajar menentukan kombinasi uang kertas dan uang koin dengan uang yang akan ditukarkan. Proyek Akhir Minggu sampai pada mengisi bagian yang belum lengkap pada buku jurnal, dan menggambar gado-gado yang telah dibuat Kiki bersama Mama.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi dan Numerasi

1. Siswa mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.
2. Siswa mengenal lebih jauh tentang pekerjaan produsen pakaian.
3. Siswa mampu membaca interaktif.
4. Siswa mampu mengenali pekerjaan yang dilakukan produsen pakaian.
5. Siswa mampu membaca terbimbing, dan menceritakan kembali isi cerita pada membaca terbimbing.
6. Siswa mampu melakukan estimasi yang berkaitan dengan nilai uang.
7. Siswa mampu mempelajari konsep membuat kombinasi nilai uang kertas, dan uang koin yang dapat dibuat.
8. Siswa mampu bermain peran sebagai penukar uang dengan kombinasi uang kertas dan uang koin.

Penguatan Karakter

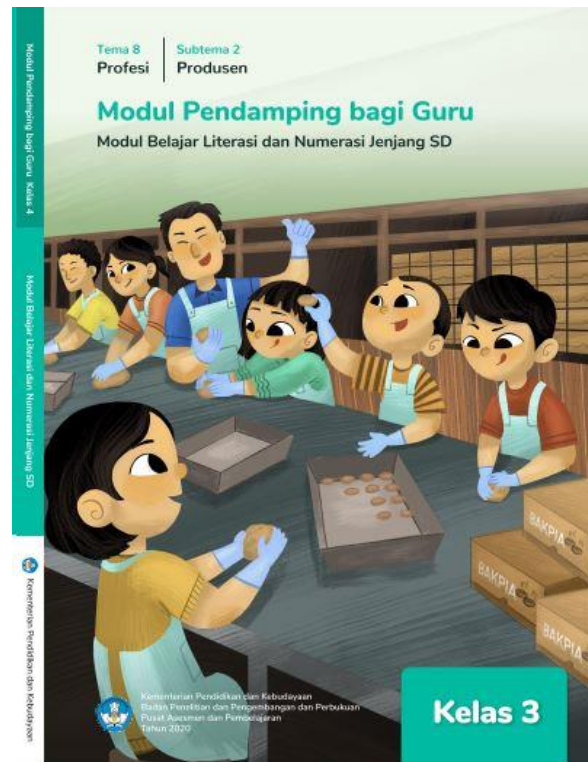
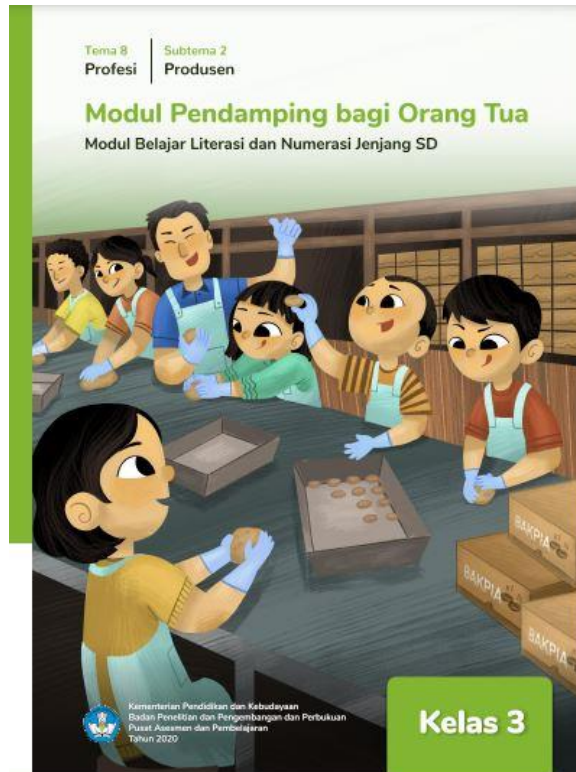
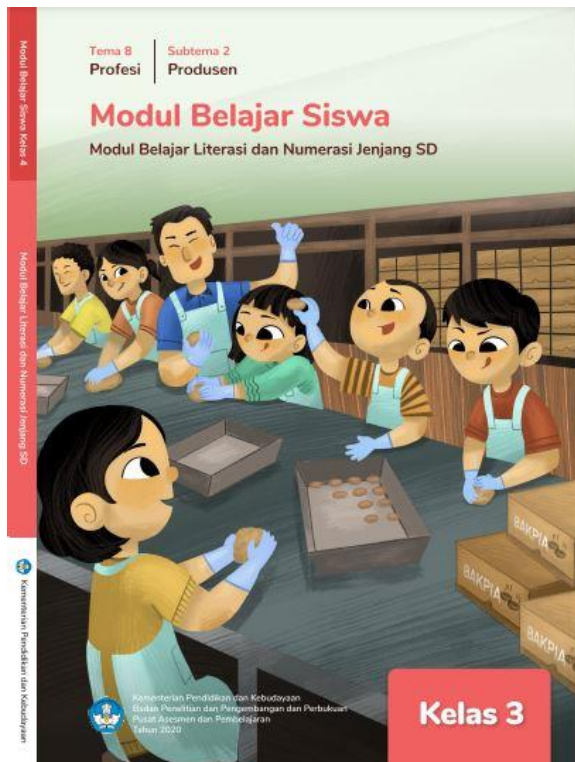
Beriman, bertakwa pada Tuhan YME dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, bergotong-royong, kreatif, dan berkebhinekaan global.

SD Kelas 3 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 09.30 - 10.00)

SD Kelas 3 | MODUL

TEMA VIII: PROFESI SUBTEMA 2: PRODUSEN



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Bunda sedang memasak nasi goreng sosis. Karena sosisnya kurang, Bunda berniat membelinya di supermarket. Kak Jo lalu menjelaskan bahwa sosis itu berasal dari produsen makanan. Dari bacaan “Makanan dan Pakaian untuk Semua,” Shinta dan Dodi jadi belajar tentang produsen makanan dan pakaian. Pada Intuisi Bilangan, Dodi belajar cara membaca dan menuliskan uang Rp10.000,00. Kemudian bersama Shinta, Dodi belajar menukar mata uang dengan lembaran mata uang lainnya yang memiliki nilai sama. Misalnya, selembar Rp10.000,00 sama dengan dua lembar Rp5.000,00. Oh, begitu. Dodi baru mengerti!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita “Makanan dan Pakaian untuk Semua”.
2. Menjawab pertanyaan dari cerita.
3. Membaca lima kata dengan nyaring.
4. Memasangkan kalimat dengan kosakata tepat.

Numerasi

Belajar menukar mata uang dengan mata uang lain yang sama nilainya.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Bernalar kritis.
3. Berakhlak mulia.



Sinopsis



Dodi ingin dibuatkan sosis goreng, tetapi Bunda sedang sibuk membuat donat pesanan. Dodi bingung, sebetulnya Bunda ibu rumah tangga atau penjual makanan? Kak Jo menjelaskan, keahlian Bunda memasak membuatnya bisa menjadi produsen makanan. Mereka lalu membaca cerita “Kue Ulang Tahun Widi”, yang memberi pesan agar kita menikmati apa yang sudah tersedia. Pada segmen Es Tung Tung (Berestimasi dan Berhitung), Bunda kesulitan mencari uang kembalian dari pembeli donat. Dodi menawarkan diri untuk menukarkan uangnya. Dari sini Dodi jadi belajar menukar mata uang dengan beberapa mata uang lain yang sama nilainya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui produsen makanan.
2. Menyimak cerita “Kue Ulang Tahun Widi”.
3. Menjawab pertanyaan dari cerita “Kue Ulang Tahun Widi”.
4. Menemukan kosakata baru dari cerita dan membuat kalimatnya.
5. Membaca lima kata dengan nyaring.

Numerasi

Belajar menukar mata uang dengan beberapa mata uang lain yang sama nilainya.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Shinta sedang merajut benang wolnya menjadi topi, lalu Kak Jo memberitahu beberapa jenis benang dan sumbernya. Kak Jo juga mengajak Shinta dan Dodi membaca cerita “Niabai, Sang Pemintal”, lalu membuat kalimat dari kosakata baru: Rumah, Gua, Pergi, Benang. Setelah itu mereka memperkirakan jumlah uang yang dibutuhkan untuk membeli beberapa barang. Mereka juga bermain belanja-belanjaan di mana Dodi harus membeli beberapa barang menggunakan selebar uang. Sebagai Proyek Akhir Minggu, mereka membuat poster untuk memasarkan miniatur ondel-ondel. Kemudian, mereka menentukan harga jual untuk produk tersebut.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengenal bahan baku benang.
2. Menyimak cerita “Niabai, Sang Pemintal”.
3. Menjawab pertanyaan dari cerita “Niabai, Sang Pemintal”.
4. Menemukan kosakata baru dari cerita dan membuat kalimatnya.
5. Membaca lima kata dengan nyaring.

Numerasi

Membayar dengan menukarkan mata uang.

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Bertakwa kepada Tuhan YME.



Sinopsis



Hari Kartini sudah dekat, Bunda berniat membuat kebaya Betawi untuk Shinta dan Bunda. Bunda meminta tolong pada Nenek Budistihara untuk membuat pola kebaya dan menjahitnya. Kak Jo lalu menceritakan tentang profesi penjahit pada Shinta dan Dodi melalui bacaan “Bagaimana Pakaian Dibuat?”. Kemudian mereka menggambar dan menceritakan ulang produsen yang pernah mereka lihat. Setelah selesai, Bunda, Kak Jo, Shinta, Dodi dan Nenek Budistihara bermain peran sebagai pembuat pakaian yang akan menentukan harga jual. Nah, jika Nenek Budistihara ingin membeli benang, kain, dan kancing, apakah ia bisa membayar belanjanya dengan selembar uang?

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak bacaan “Bagaimana Pakaian Dibuat?”.
2. Menjawab pertanyaan dari bacaan.
3. Menulis tematik tentang produsen.
4. Membaca lima kata dengan nyaring.
5. Menyiapkan laporan proyek mingguan.

Numerasi

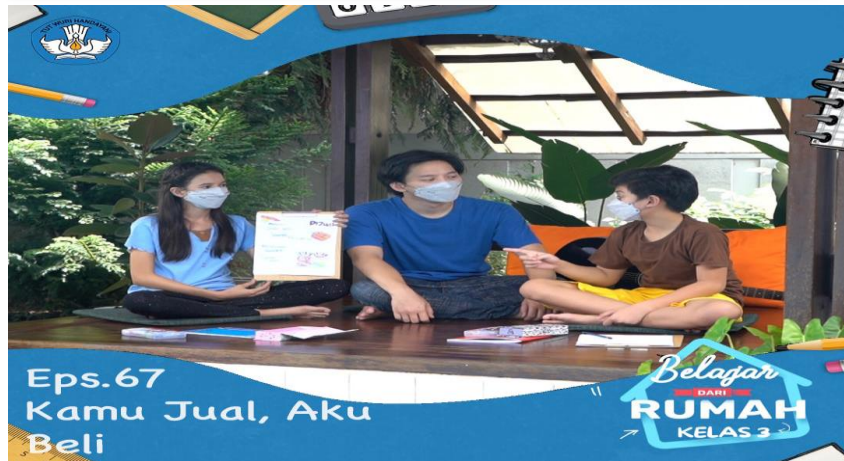
Menghitung uang kembalian dengan melakukan proses pengurangan.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Mencintai produk lokal / daerah.



Sinopsis



Bunda dicari-cari karena Shinta ingin minta dijahitkan kancing seragamnya yang lepas, sedangkan Dodi kelaparan karena paginya tidak sarapan. Kak Jo pun membantu Shinta menjahit kancing bajunya, lalu mereka bersama-sama membuat nasi goreng. Di sini Kak Jo menyadarkan mereka akan pentingnya makanan dan pakaian, dan mengingatkan dua bacaan yang menjelaskan hal tersebut, yaitu “Baju Baru Yohana” dan “Markus Pergi ke Pasar”. Mereka lalu main jual-beli pakaian. Dodi sebagai penjual, sedangkan Kak Jo dan Shinta jadi pembeli. Dodi dan Shinta belajar memberikan uang kembalian jika ada pembeli yang memberi uang lebih.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Memahami pentingnya produsen makanan dan pakaian.
2. Memasangkan kalimat dengan kosakata yang tepat.
3. Membaca lima kalimat dan menuliskannya.
4. Membuat poster/Selebaran serta laporan proyek akhir minggu.

Numerasi

Mempelajari cara menghitung uang kembali.

Penguatan Karakter

1. Bertakwa kepada Tuhan YME.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Gotong royong.

SD Kelas 4 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.00 - 10.30)

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 2
Bhinneka Tunggal Ika

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 2
Bhinneka Tunggal Ika

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 2
Bhinneka Tunggal Ika

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 4

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Vivi mengajak teman-teman di rumah untuk menyaksikan cerita bertajuk “Jangan Panggil Aku Mei-Mei”. Cerita ini mengajak kita untuk mengenal beragam suku dan ras di Indonesia dan tidak menilai orang dari penampilan fisiknya. Kemudian Kak Marcel menjelaskan pada Vivi cara menghitung kapasitas ruangan, dan menentukan nilai-nilai kebenaran dari pernyataan yang berhubungan dengan Faktor, Faktor Persekutuan, dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Nah, ikuti terus keseruan bersama Kak Marcel dan Vivi.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Cerita dari film: “Jangan Panggil Aku Mei-Mei”.
2. Ras dan suku.
3. Kosakata baru.

Numerasi

1. Kapasitas ruangan.
2. Faktor Persekutuan, Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).
3. Nilai kebenaran dari pernyataan yang berhubungan dengan faktor.

Penguatan Karakter

Bernalar kritis, mandiri, kreatif serta berkebhinekaan global.



Sinopsis



“Kak Marcel, bagaimana sejarah kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia?” tanya Vivi. Kak Marcel menjelaskannya melalui buku “Kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia”. Meskipun kerajaan ini hanya menyisakan peninggalan-peninggalannya, tetapi pengaruhnya terhadap budaya dan tradisi di daerah sekitarnya masih kuat. Kemudian, Kak Marcel mengajak Vivi membuat kalimat baku, yaitu kalimat yang hemat dan tidak menggunakan bahasa lisan. Pada Konsep Matematika, Vivi belajar menghitung luas ruangan, pancawara, serta kelipatan bilangan dan Kelipatan Persekutuan Terkecil.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Kerajaan Hindu dan Buddha di Indonesia.
2. Kalimat baku.

Numerasi

1. Luas ruangan untuk menampung orang.
2. Konsep kelipatan dan Kelipatan Persekutuan Terkecil.
3. Latihan kelipatan dan Kelipatan Persekutuan Terkecil.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Berkebhinekaan global.



Sinopsis



Kak Marcel mendengarkan Vivi menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”, dan membahas tentang keberagaman budaya dan agama. Kak Marcel lalu mengajak Vivi dan Gilang menebak fakta atau opini berdasarkan kalimat yang ia berikan. Setelah itu mereka juga membahas tentang apa yang dimaksud prasangka dan stereotip. Pada Konsep Matematika, kembali Vivi menghitung luas ruangan jika dilebarkan, dan menentukan jadwal ronda dari Desa Siwalanpanji dengan konsep Kelipatan Persekutuan Terkecil. Wah, semakin seru bukan? Yuk, ikuti terus kisah mereka di episode ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membaca cerita “Lomba Menyanyi”.
2. Fakta dan opini.
3. Prasangka dan stereotip.

Numerasi

1. Kapasitas ruangan.
2. Kelipatan Persekutuan Terkecil.

Penguatan Karakter

1. Mandiri.
2. Bernalar kritis.
3. Bhinneka Tunggal Ika.



Sinopsis



Vivi sedang asyik berlatih tari adat Jawa Barat, yaitu Tari Jaipong. Melihat minat Vivi, Kak Marcel lalu menceritakan bagaimana berbagai tarian daerah itu tidak sekedar menjadi karya seni tetapi juga untuk perayaan adat tertentu. Kemudian Kak Marcel mengajak Vivi berlatih menyusun kata acak menjadi sebuah kalimat yang benar. Pada Konsep Matematika, Kak Marcel menjelaskan karya seni mozaik dan kolase, serta konsep Faktor Persekutuan Terbesar. Pokoknya, jangan lewatkan episode hari ini!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Bacaan: "Tarian Manuk Dadali".
2. Latihan soal.
3. Menyusun kata acak menjadi kalimat yang padu.

Numerasi

1. Luas ruangan yang akan diperbesar.
2. Konsep Faktor Persekutuan Terbesar (FPB).
3. Penerapan penggunaan Faktor Persekutuan Terbesar dalam kehidupan sehari-hari.

Penguatan Karakter

1. Bernalar kritis.
2. Kreatif.
3. Berkebhinekaan global.



Sinopsis



Kak Marcel mengajak Vivi dan Gilang mengerjakan Proyek Akhir Minggu, yaitu membuat poster atau kolase tentang kebudayaan daerah asal mereka. Kak Marcel membahas informasi apa saja yang dapat dituangkan ke dalam poster tersebut. Pada Intuisi Bilangan, mereka belajar cara mengukur perluasan ruangan berdasarkan kapasitas jumlah orang. Kemudian, Kak Marcel meminta Vivi membagi kelompok berdasarkan data siswa di kelas sesuai sukunya masing-masing dengan konsep Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Cerita: “Semua Dapat Kejutan”.
2. Proyek mingguan membuat profil budaya keluarga.

Numerasi

1. Perluasan ruangan.
2. Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK).

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Bergotong royong.
3. Bernalar kritis.
4. Kreatif.

SD Kelas 5 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 10.30 - 11.00)

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 2
Bhinneka Tunggal Ika

Modul Belajar Siswa

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 2
Bhinneka Tunggal Ika

Modul Pendamping bagi Orang Tua

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Tema 8
Keragaman di Indonesia

Subtema 2
Bhinneka Tunggal Ika

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 5

Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Kak Evan hadir kembali dan membacakan cerita berjudul “Kisah Cinggar dan Fang”. Dari kisah itu kita jadi tahu, tempat kelahiran ternyata tidak selalu berhubungan dengan suku atau ras seseorang. Tahukah kalian apa beda suku dan ras? Kita juga akan diajak belajar membuat pohon keluarga untuk mengetahui asal-usul, ras, serta suku yang kamu sandang. Pada segmen numerasi, kita juga akan belajar memahami arti skala melalui menggambar rumah adat. Sebagai Proyek Akhir Minggu, kita akan menyusun biografi tokoh pahlawan pilihan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Menyimak cerita fiksi berjudul “Kisah Cinggar dan Fang”.
2. Membuat pohon keluarga untuk mengetahui asal-usul, ras, serta suku.
3. Menggunakan kosakata baru.

Numerasi

Memahami arti skala melalui gambar rumah adat.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Berkebhinekaan global.
5. Kreatif.

Sinopsis



Kak Evan memperkenalkan sejarah sebuah kerajaan di Indonesia, dan bagaimana kerajaan yang telah terbentuk sejak ratusan tahun silam membentuk budaya dan entitas baru yang mempengaruhi kehidupan saat ini. Selanjutnya, teman-teman akan memperdalam kalimat baku dan tidak baku untuk meningkatkan kemahiran dalam menulis. Untuk materi numerasi kita akan belajar menentukan ukuran suatu bangunan sebenarnya dari skalanya. Kemudian melanjutkan Proyek Akhir Minggu, yaitu mencatat beberapa hal penting untuk dimasukkan ke dalam profil budaya, seperti sejarah, pakaian adat, dll.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mengetahui sejarah kerajaan di Indonesia.
2. Mengetahui kosakata baru.
3. Memperdalam kalimat baku dan tidak baku.

Numerasi

Menentukan ukuran sebenarnya dari suatu bangunan jika diketahui skalanya.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Berkebhinekaan global.
4. Bernalar kritis.
5. Kreatif.



Sinopsis



Kak Evan mengajak Sherin membuka wawasan tentang suku, agama, ras. Kemudian kita akan belajar menuliskan pengalaman tentang prasangka, serta mengenali ciri-ciri kalimat fakta dan opini. Pada Intuisi Bilangan, kita akan menghitung persentase penduduk dengan membuat garis bilangan. Kita juga akan belajar menentukan miniatur alat musik tradisional dengan mengetahui ukuran sebenarnya dan skalanya. Untuk Proyek Akhir Minggu, kita akan mencari gambar pendukung yang akan dimasukkan ke dalam profil budaya tersebut, misalnya gambar pakaian adat, senjata daerah, hingga alat musik tradisionalnya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Membuka wawasan dan berpikir terbuka tentang suku, agama, ras.
2. Kosakata baru.
3. Kalimat fakta dan opini.

Numerasi

Menentukan miniatur alat musik tradisional jika diketahui ukuran sebenarnya dan skalanya.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Berkebhinekaan global.
5. Kreatif.



Sinopsis



Tahukah kamu salah satu kekayaan budaya yang ada di Indonesia melalui produk seni ukirnya? Kak Evan akan mengenalkan seni pahat dari Papua tersebut melalui buku “Seni Pahat Suku Kamoro”, agar teman-teman lebih mengenali produk seni tradisional dan mencintainya. Dari bacaan itu kita akan mendapatkan kosakata baru, yaitu Depa, Tifa, Mitologi, Marga, Seniman, dan Ritual. Pokok bahasan numerasi kali ini akan mengajak kita menentukan jarak rumah ke lokasi festival kebudayaan dengan mengetahui petanya. Terakhir, melanjutkan Proyek Akhir Minggu dengan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat infografis profil budaya.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mempelajari kekayaan budaya Indonesia melalui seni ukir Suku Kamoro.
2. Menggambarkan produk seni tradisional.
3. Berlatih kosakata baru.

Numerasi

Menentukan jarak rumah ke lokasi festival budaya dari peta.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Berkebhinekaan global.
4. Bernalar kritis.
5. Kreatif.



Sinopsis



Kak Evan menantang Sherin dan Nana untuk memahami sejauh mana mereka mengenali budaya mereka sendiri. Untuk itu, Sherin dan Nana harus menuliskan profil budaya daerah mereka dalam tabel, dari pakaian, tarian, hingga kulinernya. Kak Evan lalu mengenalkan budaya Ponorogo dalam buku berjudul “Topeng Dadak Merak”. Dalam Intuisi Bilangan, Kak Evan mengingatkan cara menaksir luas danau dengan menggunakan pendekatan luas persegi panjang. Kemudian, mereka juga menghitung luas Pulau Nusa Penida dengan menggunakan skala gambar.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Mendalami pemahaman tentang kekayaan budaya Indonesia.
2. Mempelajari profil suatu daerah.
3. Mempelajari kosakata baru.

Numerasi

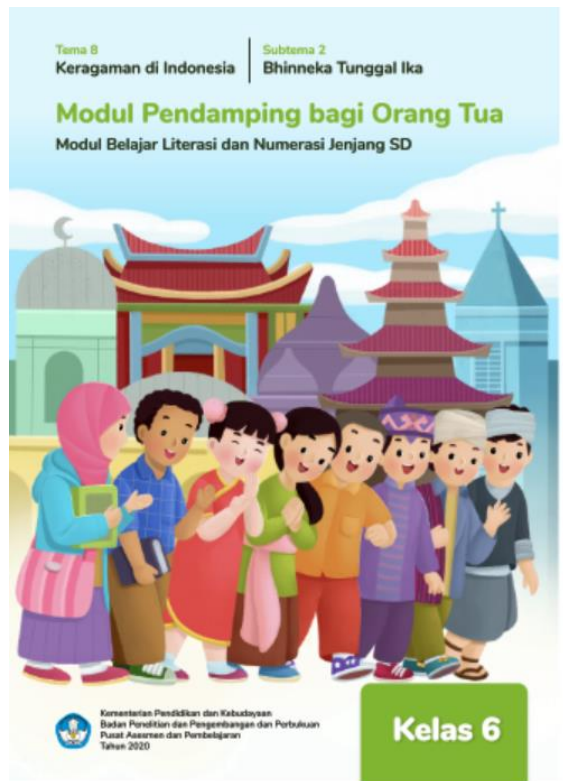
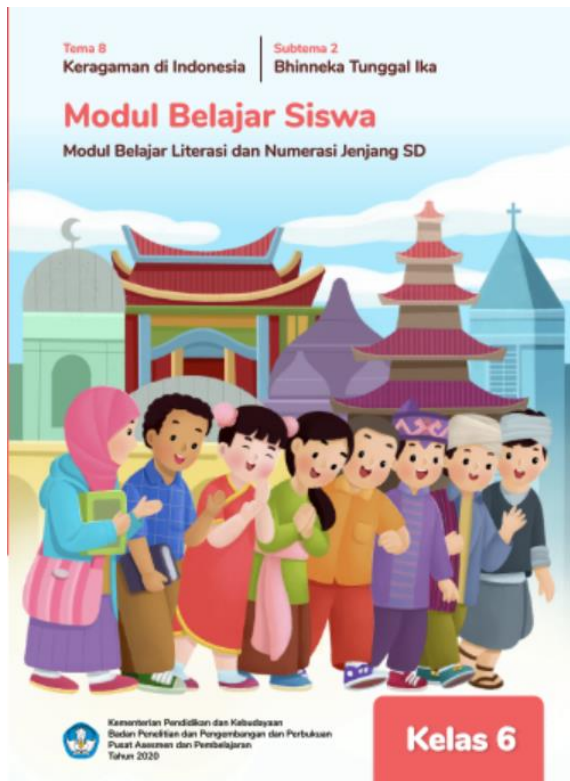
Memperkirakan luas suatu pulau.

Penguatan Karakter

1. Beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.
4. Berkebhinekaan global.
5. Kreatif.

SD Kelas 6 dan sederajat

(Senin s.d. Jumat, 11.00 - 11.30)



Sebelum tayangan: Kurang lebih 10 menit sebelum program ditayangkan, orang tua mengajak anak duduk bersama dengan sikap rileks dan menjelaskan sekilas tentang tayangan dan aktivitas yang akan dilakukan dengan anak saat dan/atau sesudah menyaksikan tayangan tersebut. Anak juga menyiapkan alat tulis.



Kompetensi Literasi & Numerasi

Berikut hal yang dapat dilakukan orang tua untuk membantu meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi anak dari melihat tayangan:

1. Pandulah anak memahami instruksi lisan dari tayangan program dengan cara meminta anak mengulangnya. Orang tua juga perlu mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada anak tentang kata-kata yang belum dipahami, lalu membantu menjelaskannya. Setelah anak mengerti, mintalah anak untuk membuat kalimat dari kata-kata tersebut.
2. Khusus untuk instruksi/pertanyaan tertulis (dalam bentuk teks), mintalah anak membaca kembali instruksi tersebut.
3. Bimbing anak untuk menyampaikan pendapatnya dengan melakukan diskusi.
4. Perhatikan bagaimana susunan kalimat yang dibuat anak.
5. Bantu anak agar bisa menyampaikan gagasan dengan kalimat yang benar dan runut.
6. Orang tua diharapkan bisa mengarahkan anak agar bisa mengemukakan pendapatnya lewat diskusi. Mintalah anak menyampaikan gagasannya secara lisan. Jika memungkinkan, direkam.
7. Untuk tugas tertulis, bantulah anak menuliskan baris demi baris tugasnya.



Sinopsis



Eli membantu Bapak berjualan buah sambil mengerjakan PR atau belajar. Hari ini, Eli mendapat tugas untuk membuat pohon keluarga. Bapak lalu menjelaskan tentang silsilah keluarga serta keberagaman suku di Provinsi Lampung, dan persebaran suku di Indonesia. Eli juga jadi belajar banyak kosakata baru, yaitu Syukur, Syukuran, Ras, Akulturasi, Pendatang, Adat Istiadat, Transmigrasi, dan Migrasi. Di segmen numerasi, Bapak menunjukkan tinggi badan sepupu-sepupu Eli, dan mengajarkan cara menghitung tinggi rata-rata mereka dengan lidi. Yuk, kita belajar bersama Eli!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Keragaman suku di Provinsi Lampung.
2. Persebaran suku di Indonesia.
3. Pohon keluarga.
4. Kata baruku.

Numerasi

1. Penaksiran.
2. Nilai rata-rata (mean).

Penguatan Karakter

1. Berakhlak mulia.
2. Bernalar kritis.
3. Berkebhinekaan global.

Sinopsis



Rio sedang mengerjakan tugas membuat kalimat baku dengan topik keragaman suku bangsa di Indonesia. Kak Dimas membantu dengan bercerita tentang Upacara Toyah yang dilakukan Suku Bajo, saat menjelajahi Sumbawa beberapa waktu lalu. Rio merasa tercerahkan, dan jadi teringat daerah-daerah lain dengan keragaman suku dan agamanya. Kak Dimas lalu menunjukkan rumah adat Tongkonan dari Toraja yang arsitekturnya memiliki sumbu simetri. Wah, apa ya maksudnya? Mereka juga menghitung berapa banyak kerbau yang umumnya disembelih keluarga Suku Toraja untuk upacara adat dengan konsep modus. Yuk, kita belajar bersama Rio dan Kak Dimas!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

- 1. Keberagaman agama di Indonesia.
- 2. Upacara Toyah Suku Bajo.
- 3. Kalimat baku.

Numerasi

- 1. Sumbu simetri.
- 2. Modus (nilai yang paling sering muncul).

Penguatan Karakter

- 1. Berkebhinekaan global.
- 2. Berakhlak mulia.
- 3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Riska sedang bersiap untuk ikut acara dongeng virtual bersama penulis favoritnya, Dewi Paramita. Setelah menyapa peserta, Mbak Dewi Paramita membacakan tulisan tentang Sirih Pinang. Apakah kamu tahu apa yang dimaksud Sirih Pinang? Riska lalu mengerjakan tugas dari Mbak Dewi, yaitu menulis pengalaman tentang kebiasaan suku lain, serta membahas tentang fakta dan opini bersama Rio. Mereka juga mempelajari soal mean, median, modus dengan soal Ogoh-ogoh yang diarak menjelang peringatan Hari Raya Nyepi di Bali. Mereka lalu mengeksplorasi data tinggi Ogoh-ogoh yang akan dilibatkan dalam Upacara Pengerupukan.

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Tradisi Happa (makan sirih pinang).
2. Menuliskan pengalaman.
3. Kalimat fakta dan kalimat opini.

Numerasi

Mean, Median dan Modus.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



Sinopsis



Nenek Riska memiliki kebiasaan mengunyah sirih pinang. Riska yang kemarin membaca cerita tentang sirih pinang karya Dewi Paramita, jadi tertarik. Karena penasaran, Riska ingin mencoba rasanya sirih pinang, setelah diizinkan oleh Mama. Wah, gigi kita jadi kemerahan kalau mengunyah sirih pinang, lho. Mama lalu menunjukkan tas koja khas Suku Papua yang dibuat dengan anyaman Noken. Ternyata, bentuk anyamannya sebatas mirip bangun segi enam atau heksagon. Riska lalu memberikan pertanyaan mean, median modus untuk mengukur panjang tombak yang digunakan oleh Suku Dani. Wah, banyak sekali ilmu yang didapatkan Riska, ya!

Muatan dan Materi Pembelajaran

Literasi

1. Tradisi Happa (makan sirih pinang) lanjutan.
2. Huruf acak.

Numerasi

1. Bentuk bangun pada anyaman noken.
2. *Mean, median, dan modus.*
3. Grafik batang.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.

Muatan dan Materi Pembelajaran



Santi mendengar Bapak sedang video call dengan temannya yang berasal dari Bali. Santi menanyakan daerah asal teman Bapak, karena aksennya berbeda. Santi pun bercerita bahwa teman-temannya berasal dari beragam suku dan agama. Kemudian ia teringat, harus membuat poster profil budaya daerah. Santi pun menyiapkan informasi yang diperlukan, seperti rumah adat, tarian, makanan khas, hingga tempat bersejarah. Bapak mengaku terkesan dengan lomba Karapan Sapi yang merupakan tradisi masyarakat Madura. Beliau lalu mengajak Santi menghitung kecepatan lari sapi, dan lomba tahun berapa yang memiliki sapi tercepat.

Literasi

1. Keharmonisan dalam keberagaman.
2. Persiapan pembuatan poster profil budaya yang meliputi rumah adat, musik, tarian tradisional, makanan khas, monumen/ tempat bersejarah.

Numerasi

1. Kecepatan lomba Karapan Sapi.
2. Nilai rata-rata (*mean*).
3. Grafik atau diagram.

Penguatan Karakter

1. Berkebhinekaan global.
2. Berakhlak mulia.
3. Bernalar kritis.



**KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

